

**ANALISIS RELASI GENDER DAN KEBERHASILAN
ORGANISASI KOPERASI WARGA (KOWAR)
SMP NEGERI 7 BEKASI**

DWIMORA EFRINI

I34052103

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2009

ABSTRACT

The research purposes were to know about gender relation of KOWAR as a cooperative organization; and also looking for relationship between respondent characteristics, gender role socializations of family's respondent, and achievement of KOWAR with gender relation of KOWAR. Gender relation of KOWAR was determined by sex segregation of occupations, access, and control between man and woman to get benefits and resources from KOWAR. The research method was quantitative research and sampling method was simple random sampling.

Result shows that KOWAR have an equality of gender relation. An equality of gender relation was the conclusion from an equality in sex segregation of occupation, low access of man and woman to get benefits and resources, and high control of man and woman to get benefits and resources from KOWAR. The characteristic of respondent was determined by age, level education, kind of occupation, and marriage status of the respondent. Level education of the respondent was related with gender equality of KOWAR. But, age, kind of education, and marriage status of the respondent was not related with gender relation of KOWAR. Gender role socialization of the respondent was related with gender relation of KOWAR. Achievement of KOWAR was related to gender relation of KOWAR.

key words : gender relation, sex segregation of occupations, access, control, KOWAR

RINGKASAN

DWIMORA EFRINI. ANALISIS RELASI GENDER DAN KEBERHASILAN ORGANISASI KOPERASI WARGA (KOWAR) SMP NEGERI 7 BEKASI. (Di bawah bimbingan TITIK SUMARTI).

Kesetaraan dan Keadilan Gender (KKG) merupakan isu yang sangat penting dan sudah menjadi komitmen bangsa-bangsa di dunia termasuk Indonesia, sehingga seluruh negara menjadi terikat dan harus melaksanakan komitmen tersebut. Upaya mewujudkan KKG di Indonesia dituangkan dalam kebijakan nasional sebagaimana ditetapkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) 2000-2004, dan dipertegas pula dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam pembangunan nasional sebagai salah satu strategi untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender.

Meskipun telah ada dasar hukum dan peraturan mengenai kesetaraan dan keadilan gender, pada kenyataannya masih banyak terjadi kesenjangan gender dalam pembangunan di Indonesia. Padahal, suatu pembangunan dianggap berhasil dan berkelanjutan jika memperhatikan perspektif gender didalamnya. Apabila masih terdapat bias gender dalam pembangunan, maka pembangunan dianggap belum berhasil dan tentunya tidak berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis relasi gender dalam KOWAR yang dilihat dari penempatan posisi antara perempuan dan laki-laki, akses antara perempuan dan laki-laki untuk memperoleh sumberdaya dan manfaat, dan kontrol antara perempuan dan laki-laki untuk memperoleh sumberdaya dan manfaat; mengidentifikasi karakteristik anggota KOWAR (umur, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, status pernikahan) dan hubungannya dengan relasi gender; mengidentifikasi sosialisasi peran gender anggota KOWAR dan hubungannya dengan relasi gender; menganalisis keberhasilan KOWAR dan hubungannya dengan relasi gender dalam KOWAR.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung dengan data kualitatif. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian survei dengan metode pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dengan mengundi satuan-satuan elementer dalam populasi dan perhitungan secara disproporsional. Disproporsional disini berarti dari populasi 79 orang anggota KOWAR, yang terdiri dari 45 orang perempuan dan 34 orang laki-laki, akan diambil sampel sebanyak 17 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Data kualitatif dilakukan dengan wawancara untuk menggali informasi yang sifatnya lebih mendalam dari tiga orang Pengurus KOWAR dan juga seorang staf PKPRI yang mengetahui perkembangan KOWAR.

Penelitian menunjukkan bahwa relasi gender dalam KOWAR adalah setara, meskipun masih terdapat bias gender dalam pemilihan posisi ketua koperasi periode 2001-2011. Relasi gender dalam KOWAR dilihat dari penempatan posisi, akses, dan kontrol dalam memperoleh sumberdaya dan manfaat antara perempuan dan laki-laki dalam KOWAR. Penempatan posisi perempuan maupun laki-laki dalam KOWAR adalah setara, meskipun faktanya posisi laki-laki lebih banyak secara kuantitatif dibandingkan dengan posisi

perempuan. Secara kualitatif, perempuan lebih banyak berperan dalam kepemimpinan KOWAR. Masih terdapat isu ketidakadilan gender dalam penempatan posisi perempuan dan laki-laki, yaitu subordinasi dan stereotipe. Akses yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki dalam KOWAR adalah rendah. Ada fenomena perempuan lebih tinggi aksesnya dibandingkan dengan laki-laki. Kontrol yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki dalam KOWAR adalah tinggi. Namun, kontrol perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki untuk memperoleh sumberdaya dan manfaat.

Karakteristik anggota koperasi perempuan dan laki-laki yang dilihat dari tingkat pendidikan berhubungan dengan relasi gender dalam KOWAR, sedangkan umur, jenis pekerjaan, dan status pernikahan anggota koperasi perempuan dan laki-laki tidak berhubungan dengan relasi gender dalam KOWAR yang dilihat dari penempatan posisi, akses, dan kontrol dalam memperoleh sumberdaya (uang, pekerjaan, peralatan, pendidikan/pelatihan) dan manfaat (pendidikan/pelatihan, pendapatan, status, kekuasaan, pengakuan).

Sosialisasi peran gender dalam keluarga perempuan dan laki-laki menunjukkan adanya hubungan dengan relasi gender. Semakin baik sosialisasi peran gender dalam keluarga perempuan dan laki-laki maka relasi gender dalam KOWAR juga semakin setara. Sebaliknya, semakin buruk sosialisasi peran gender dalam keluarga perempuan dan laki-laki maka relasi gender dalam KOWAR juga semakin tidak setara. Sosialisasi peran gender dalam keluarga perempuan dan laki-laki dalam KOWAR adalah baik, sejalan dengan relasi gender KOWAR yang setara.

Keberhasilan KOWAR sejalan dengan relasi gender. Semakin setara relasi gendernya, maka KOWAR pun semakin berhasil. Keberhasilan KOWAR juga dikarenakan adanya kecenderungan masih adanya kontrol yang tinggi dari perempuan, terutama dalam hal keuangan.

Relasi gender yang setara dalam KOWAR berhubungan dengan karakteristik anggota koperasi perempuan dan laki-laki yaitu tingkat pendidikan yang tinggi, sosialisasi peran gender dalam keluarga anggota koperasi perempuan dan laki-laki yang baik, dan relasi gender yang setara juga sejalan dengan keberhasilan KOWAR.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
2.1 Definisi, Jenis, Fungsi, dan Tujuan Koperasi	6
2.2 Langkah dan Proses Pengembangan Organisasi Koperasi	7
2.3 Pengertian Gender.....	9
2.4 Sosialisasi Peran Gender dalam Keluarga	10
2.5 Peranan dan Relasi Gender	12
2.6 Ketidakadilan Gender	14
2.7 Pendekatan <i>Gender And Development</i> (GAD)	15
2.8 Analisis Gender dalam Pengembangan Organisasi Koperasi	17
2.9 Kerangka Pemikiran.....	21
2.10 Hipotesis Penelitian.....	24
2.11 Definisi Konseptual.....	24
2.12 Definisi Operasional	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2 Metode Penelitian.....	32
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
3.5.1 Uji <i>Chi Square</i>	34

	3.5.1 Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	35
BAB IV	ORGANISASI DAN KARAKTERISTIK ANGGOTA KOWAR SMPN 7 BEKASI	
	4.1 Sejarah dan Perkembangan KOWAR	37
	4.2 Jumlah Perempuan dan Laki-laki dalam Struktur Organisasi KOWAR	38
	4.3 Kegiatan Perempuan dan Laki-laki dalam KOWAR	39
	4.4 Aturan Main dalam KOWAR	42
	4.4.1 Pelindung	42
	4.4.2 Pengawas/Badan Pemeriksa Koperasi (BP).....	42
	4.4.3 Pengurus.....	43
	4.4.4 Anggota.....	46
	4.4.5 Rapat Anggota	47
	4.4.6 Simpanan Anggota.....	49
	4.4.7 Modal Koperasi.....	50
	4.4.8 Ikhtisar	50
	4.5 Analisis KOWAR sebagai Organisasi Koperasi.....	51
	4.6 Karakteristik Anggota KOWAR.....	53
	4.6.1 Umur	53
	4.6.2 Tingkat Pendidikan	53
	4.6.3 Jenis Pekerjaan.....	54
	4.6.4 Status Pernikahan.....	54
BAB V	ANALISIS RELASI GENDER DALAM KOWAR	
	5.1 Posisi Perempuan dan Laki-laki dalam KOWAR.....	55
	5.2 Akses untuk Memperoleh Sumberdaya dan Manfaat dalam KOWAR.....	60
	5.3 Kontrol untuk Memperoleh Sumberdaya dan Manfaat dalam KOWAR.....	64
	5.4 Relasi Gender dalam KOWAR	68
BAB VI	ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK ANGGOTA DAN RELASI GENDER DALAM KOWAR	
	6.1 Hubungan Umur dengan Relasi Gender dalam KOWAR.....	77
	6.2 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Relasi Gender dalam KOWAR.....	78

6.3 Hubungan Jenis Pekerjaan dengan Relasi Gender dalam KOWAR.....	79
6.4 Hubungan Status Pernikahan dengan Relasi Gender dalam KOWAR.....	80
6.5 Ikhtisar	82
BAB VII HUBUNGAN SOSIALISASI PERAN GENDER DALAM KELUARGA ANGGOTA KOPERASI DENGAN RELASI GENDER DALAM KOWAR.....	84
BAB VIII ANALISIS KEBERHASILAN KOWAR	88
BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN	
9.1 Kesimpulan	97
9.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Variabel Umur Tahun 2009.....	53
2.	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Variabel Tingkat Pendidikan, Tahun 2009.....	54
3.	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Variabel Jenis Pekerjaan, Tahun 2009.....	54
4.	Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Variabel Status Pernikahan, Tahun 2009.....	54
5.	Jumlah dan Persentase Posisi Perempuan dan Laki-laki dalam KOWAR, Tahun 2009	55
6.	Penempatan Posisi Perempuan dan Laki-laki dalam Struktur Organisasi KOWAR SMPN 7 Bekasi, Tahun 2009.....	56
7.	Jumlah dan Persentase Akses Responden untuk Memperoleh Sumberdaya dan Manfaat dalam KOWAR, Tahun 2009.....	60
8.	Jumlah dan Persentase Kontrol Responden terhadap Sumberdaya dan Manfaat dalam KOWAR, Tahun 2009.....	65
9.	Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap Tingkat Kesetaraan Gender dalam KOWAR, Tahun 2009	69
10.	Hasil analisis <i>Chi Square</i> antara Karakteristik Responden terhadap Tingkat Kesetaraan Gender dalam KOWAR, Tahun 2009.....	76
11.	Jumlah dan Persentase Hubungan Umur Responden dengan Tingkat Kesetaraan Gender dalam KOWAR, Tahun 2009.....	77
12.	Jumlah dan Persentase Hubungan Tingkat Pendidikan Responden dengan Tingkat Kesetaraan Gender dalam KOWAR, Tahun 2009.....	78
13.	Jumlah dan Persentase Hubungan Jenis Pekerjaan Responden dengan Tingkat Kesetaraan Gender dalam KOWAR, Tahun 2009.....	80
14.	Jumlah dan Persentase Hubungan Status Pernikahan Responden dengan Tingkat Kesetaraan Gender dalam KOWAR, Tahun 2009.....	81
15.	Jumlah dan Persentase Jawaban Responden mengenai Sosialisasi Peran Gender dalam Keluarga, Tahun 2009	84

16. Jumlah dan Persentase Hubungan Tingkat Sosialisasi Peran Gender dalam keluarga Responden dengan Tingkat Kesetaraan Gender dalam KOWAR, Tahun 2009.....	93
17. Jumlah dan Persentase Tingkat Keberhasilan KOWAR menurut Responden, Tahun 2009.....	92
18. Jumlah dan Persentase Hubungan Tingkat Kesetaraan Gender Responden dengan Tingkat Keberhasilan KOWAR, Tahun 2009.....	93

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Skema Perubahan Kawasan Belajar.....	17
2. Skema Perubahan Perilaku.....	18
3. Kerangka Pemikiran Analisis Relasi Gender dan Keberhasilan Organisasi Koperasi Warga (KOWAR) SMP Negeri 7 Bekasi	23
4. Struktur Organisasi KOWAR	39